



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Profil Perusahaan

Dreya Communications merupakan perusahaan PR Consultant yang didirikan pada 2001. Perusahaan ini sebelumnya bernama Stracom (2001-2004) dan Triliant Communication (2004-2013), yang akhirnya berubah menjadi Dreya Communications pada tahun 2014 karena pergantian pemegang saham, yaitu Dreya Indonesia. Awalnya Dreya Communications hanya menangani strategi komunikasi krisis, namun seiring dengan berkembangnya dunia komunikasi dan meningkatnya kebutuhan klien perusahaan dalam strategi komunikasi, Dreya Communications kemudian mengembangkan usaha sebagai konsultan PR yang menangani komunikasi strategis.

Dreya Communications saat ini mengembangkan empat pelayanan baru untuk para klien, sebelumnya ketika Dreya Communications masih menggunakan nama Triliant Communication, perusahaannya hanya memiliki tiga pelayanan untuk klien yakni komunikasi krisis, komunikasi strategis, dan media monitoring. Layanan dikembangkan setelah berubah nama menjadi Dreya Communications. Layanan tersebut adalah: strategi komunikasi, *media monitoring*, *Dreya advancement*, dan riset.

Dreya Communications memiliki beberapa klien:

1. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS): LPS dibentuk oleh pemerintah Indonesia melalui Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang

Lembaga Penjamin Simpanan. LPS merupakan lembaga independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. LPS bertanggung jawab langsung kepada presiden. LPS didirikan pada 22 September 2004 dan mulai beroperasi penuh pada 2005. Lembaga tersebut dinilai dibutuhkan untuk memelihara kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dan dapat meminimumkan resiko yang menimbulkan *moral hazard*. Saat ini terdapat 72 negara yang telah mendirikan lembaga berbasis LPS.

Permasalahan yang dimiliki oleh LPS adalah *awareness* masyarakat dan minat menabung yang cukup rendah. Sebagai klien dari Dreya Communications, pekerjaan yang dilakukan adalah menyusun kampanye untuk meningkatkan *awareness* terhadap LPS serta kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

Peran dari Dreya Communications selain media *monitoring* adalah perencanaan strategi yang diberi nama LPS Sahabat Nasabah dan pengawasan terhadap implementasinya. Sementara peran penulis adalah melakukan media *monitoring*, membuat poster, menjadi salah satu admin dari akun @lps_idic, dan membuat internet *memes*.

2. Bank Bukopin: berdiri dari tanggal 10 Juli 1970 dan berfokus pada segmen UMKMK. Saat ini Bank Bukoin mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen. Bank Bukopin membayar jasa Dreya Comuncations untuk melakukan *media monitoring*.
3. Bank Mandiri: Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah: Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim and Bapindo–dilebur menjadi Bank Mandiri.

Hal yang dilakukan oleh Dreya Communications sebagai perusahaan konsultasi PR adalah *media monitoring* dan mengadakan *press conference* bila Bank Mandiri mengadakan program tahunan seperti Mandiri *Carnaval* untuk merayakan 18 tahun Bank Mandiri.

4. Perumnas: Perumnas adalah BUMN yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang keseluruhannya dimiliki oleh pemerintah. Perumnas didirikan dalam upaya menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah kebawah sejak 10 Mei 2004 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974.

Perumnas membutuhkan pemberitaan positif dan butuh menciptakan pengetahuan terhadap program yang dijalankan agar begitu program pembangunan rumah untuk masyarakat menengah kebawah, masyarakat dalam golongan tersebut dapat langsung mengikuti dan menikmati program. Sebagai klien dari Dreya Communications, pekerjaan yang harus dilakukan adalah *media monitoring* dan rekomendasi tindakan.

5. PTPN III Holding: PTPN III merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

PTPN I-XIV baru-baru ini membuat keputusan untuk memusatkan kekuasaan pada PTPN III Holding. Maka dari itu Dreya Communications diminta melakukan media gathering antara perwakilan dari PTPN III Holding dan rekan-rekan media, serta melakukan *media monitoring* untuk melihat pemberitaan dari media.

6. Bappenas (Perencanaan Pembangunan Nasional): Bappenas memiliki wewenang merumuskan kebijakan nasional dan perencanaan

pembangunan, namun tidak memiliki wewenang untuk menentukan dan mengawal penganggaran. Sebelumnya Bappenas berada di bawah Kementerian Koordinator Perekonomian, saat ini Bappenas berada langsung di bawah presiden.

Tugas yang dilakukan oleh Dreya Communications selalu *outsourced* adalah media *monitoring*.

7. Bakrieland Development: PT Bakrieland Development Tbk adalah perusahaan *property* pertama dan terbesar dalam pembangunan *superblok* di pusat distrik bisnis di Jakarta. Cangkupan Bakrieland adalah *property*, *residential*, *hotel*, dan *resort*.

Tugas yang dilakukan oleh Dreya Communications adalah merencanakan RUPS dan *menghandle* media yang datang dalam RUPS, kemudian melakukan *monitoring*.

8. Karpowership Indonesia: atau Karadeniz Holding adalah perusahaan yang dibangun oleh Osman Karadeniz yang beroperasi di bidang energi, finansial, dan *real estate*.

Tugas yang dilakukan oleh Dreya Communications adalah membuat dan melaksanakan program CSR bersama pihak dari Karpowership yang bergerak di bidang energi, melaksanakan dan *menghandle* media untuk *business trip* ke Turki, dan media *monitoring*.

9. Tata Motor Indonesia: Tata Motors merupakan perusahaan *automobile* terbesar di India yang telah beroperasi di beberapa negara lainnya. PT Tata Motors Distribusi Indonesia merupakan cabang terbesar di ASEAN yang berpusat di Jakarta. Dreya Communications dipercaya untuk merencanakan dalam *talkshow* dan *press conference* yang diadakan saat acara GIIAS berlangsung.

10. TVS Indonesia: PT TVS Motor Company Indonesia merupakan bagian dari TVS Motor Company dari India. TVS Indonesia merupakan pusat yang ditunjuk di kawasan Asia Tenggara untuk membangun fasilitas manufaktur terintegrasi yang termasuk didalamnya: produksi mesin, produksi kendaraan, pengetesan dan fasilitas pengecatan yang berlokasi di kawasan industry Surya Cipta di Karawang Jawa Barat dengan kapasitas produksi 300,000 sepeda motor
- Sebagai perusahaan jasa, Dreya Communications berperan dalam media monitoring, program untuk menaikkan berita, dan komunikasi krisis yang dihadapi oleh TVS Indonesia.
11. RSM Indonesia: RSM Indonesia didirikan 1985 oleh Amir Abadi Jusuf dengan Kantor Akuntan Publik adalah salah satu kantor akuntan publik dan konsultan terdepan di Indonesia yang menyediakan jasa di bidang audit, perpajakan, dan konsultasi terbaik di beragam area penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan suatu organisasi.
- Dreya Communications diminta melakukan media monitoring dan merencanakan program CSR untuk RSM Indonesia.
12. Kalbe Farma: Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: obat resep, produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Tugas yang dijalankan oleh Dreya Communications adalah media monitoring, *handle* media dalam *workshop*, dan merencanakan media *gathering*.
13. Jasa Marga: melalui Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978, pada tanggal 1 Maret 1978 Pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tugas utama Jasa Marga adalah merencanakan, membangun,

mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol. Tugas yang dilaksanakan oleh Dreya Communications adalah media monitoring.

14. Daya Dimensi Indonesia (DDI): Daya Dimensi Indonesia adalah representasi dari Development Dimensions International yang berpusat di Amerika Serikat. Development Dimensions International adalah konsultan human resources yang menyediakan jasa manajemen organisasi. Daya Dimensi Indonesia akan mengadakan press conference di Bali. Dreya Communications diberikan tugas untuk *handle* media dan membuat rilis.
15. Tower Bersama: perusahaan Tower bersama menyediakan infrastruktur berupa menara yang digunakan oleh perusahaan lain nantinya. Namun, kebanyakan berita tidak menyebutkan peran dan keberadaan Tower Bersama secara langsung. Kebanyakan media menulis berita dari sudut pandang perusahaan yang mengontrak menara dari Tower Bersama. Untuk itu Dreya Communications melakukan media monitoring dan membuat program untuk menaikkan berita mengenai Tower Bersama.
16. Samudera Indonesia: PT Samudera Indonesia bergerak di bidang kargo transportasi dan logistik sejak tahun 1964. Masalah yang dihadapi oleh Samudera Indonesia adalah kurangnya pemberitaan dan sejauh ini Samudera Indonesia kurang terekspos oleh media sehingga dibutuhkan media *monitoring*. Selain itu Samudera Indonesia perlu memperbaiki komunikasi di dalam perusahaan karena antara perusahaan induk dan cabang kurang berkoordinasi.

2.1.2 Visi dan Nilai Dreya Communications

Adapun visi dari Dreya Communications:

1. Menjadi penyedia jasa komunikasi terbaik
2. Menjadi pilihan mitra usaha
3. Menjadi garda terdepan pengelola persepsi mitra usaha

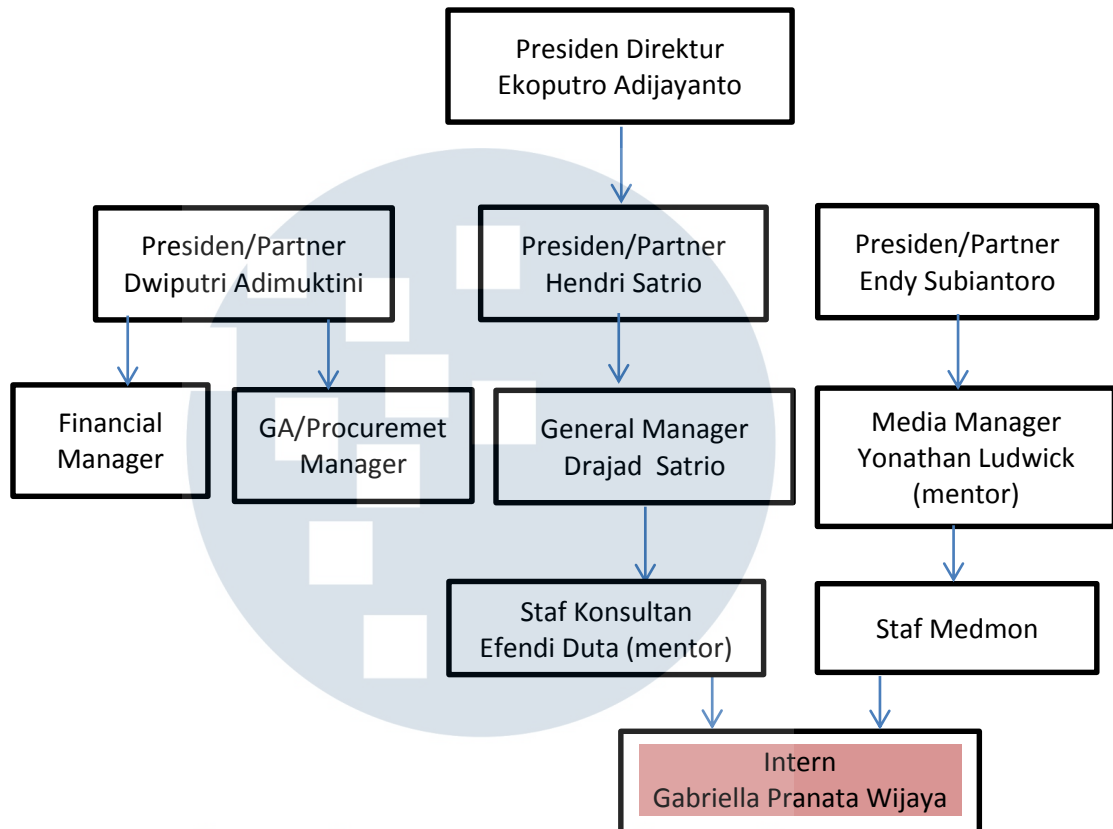
Nilai yang dianut oleh Dreya Communications:

1. *Unique Solutions*: memberikan customized solutions dengan kebutuhan, tujuan, dan persepsi yang ingin dibentuk oleh klien
2. *Local Grassroots*: memiliki pemahaman menyeluruh mengenai kondisi makro, industri, dan ekonomi di Indonesia sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam menjawab kebutuhan klien
3. *Customer Success*: menempatkan diri sebagai mitra klien demi mencapai sukses dalam pembentukan persepsi.

2.1.3 Pekerjaan yang dilakukan oleh Dreya Communications

1. *PR activity* dan *publications*
2. *Media monitoring* dan *social media monitoring*
3. *Crisis management*
4. *Special event*
5. *CSR activation*

2.1.4 Struktur Organisasi Dreya Communications



Penjelasan singkat mengenai pekerjaan yang dilakukan divisi di atas:

1. **Presiden Direktur:** Posisi presiden direktur diduduki oleh Bapak Ekoputro Adijayanto selaku pendiri Dreya Communications yang bertugas untuk memantau kinerja seluruh divisi dalam perusahaan.
2. **Direktur/partner:** Ada tiga orang yang mengisi posisi sebagai direktur/partner dalam Dreya yakni Ibu Dwiputri Adimuktini yang membawahi divisi finance dan general affair, Bapak Hendri Satrio yang membawahi divisi PR consultant, dan Bapak Endy Subiantoro yang membawahi divisi media monitoring.
3. **General Manager:** Tugas seorang GM adalah membantu direktu/partner dalam memantau kinerja staff konsultan PR. Posisi ini diisi oleh Bapak Drajat.

4. General Affair: Divisi ini memiliki tugas untuk mengurus penerimaan karyawan baru, keperluan perusahaan seperti surat perizinan dan akomodasi, dan mengurus kurir perusahaan.
5. Financial Manager: Divisi financial mengurus laporan keuangan Dreya Communications.
6. Konsultan PR: staff konsultan PR menjalankan tugas seperti mempersiapkan media visit, media gathering, product launching, dan urusan lain yang berhubungan dengan media. Senior consultant lebih banyak menangani klien-klien besar dan merencanakan strategic communications, sponsorship, dan event. Sementara junior consultant lebih banyak menangani klien yang membutuhkan jasa media relations dan CSR.
7. Media Monitoring: pekerjaan yang dilakukan oleh divisi media monitoring adalah memantau segala pemberitaan mengenai klien di seluruh media, baik media cetak maupun online. Selain memantau media, staff di divisi media monitoring juga harus memasukkan hasil pantauan mereka ke dalam table atau website khusus milik Dreya.

2.1.5 Logo Perusahaan



Logo Dreya Communications memiliki arti tersendiri. Empat bulatan di sebelah kanan atas dari tulisan mewakili empat jenis pelayanan jasa yang

ditawarkan Dreya Communications kepada klien: komunikasi strategis, media monitoring, Dreya advancement, dan riset.

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Dreya Communications memiliki dua divisi khusus terkait aktivitas public relations yakni divisi konsultan yang dikepalai oleh Bapak Drajad dan divisi media monitoring yang dikepalai oleh Bapak Yonathan. Selama masa magang penulis mengerjakan dua aktivitas, yakni menjadi konsultan PR yang berada di bawah bimbingan salah satu staf divisi konsultan, Bapak Efendi, dan media monitoring yang berada di bawah bimbingan Bapak Yonathan sendiri.

2.3 Positioning Perusahaan

Selama beroperasi, Dreya Communications telah melayani 14 jenis industri dan memiliki lima puluh klien yang berasal dari luar maupun dalam negeri. Adapun industri yang dilayani dalam bidang: asuransi, telekomunikasi, farmasi, perbankan, infrastruktur, otomotif, dan lain sebagainya. Dreya Communications cukup terbuka bagi perusahaan atau organisasi yang berskala nasional seperti PTPN, Daya Dimensi Indonesia, Bank Bukopin dan sebagainya, serta perusahaan atau organisasi yang berskala internasional seperti Karpowership, Tata Motors, Bank Mandiri dan sebagainya.